



TATA KELOLA LAHAN PARKIR DI PASAR TRADISIONAL BERBASIS MODERN KOTA TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Yoga Swara¹, Retni Pratiwi^{2*}

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail Penulis Korespondensi: retnipratiwi23@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan seperti pasar tradisional, serta permintaan jasa transportasi yang semakin tinggi. Dengan semakin banyak dan berkembangnya alat transportasi darat, maka kebutuhan akan lahan parkir semakin luas. Penyebabnya karena sebagian besar masyarakat banyak menggunakan kendaraan. Oleh karena itu berdasarkan fakta tersebut peneliti ingin mengetahui penyebab serta tanggapan masyarakat maka peneliti menggunakan metode kualitatif, berdasarkan hasil kesimpulan dimana tata kelola lahan parkir di pasar tradisional berbasis modern Teluk Kuantan dimana kondisi parkir tidak teratur serta tidak nyaman karena para petugas parkir yang justru membuka lahan parkir di bahu-bahu jalan hal ini disebabkan karena tidak adanya rambu-rambu pelarangan parkir dan rambu-rambu pengarah parkir serta lokasi parkir di area tersebut, strategi yang digunakan dalam menangani permasalahan tersebut yakni dengan memanfaatkan fasilitas yang saat ini belum tersedia seperti pemberian rambu-rambu pelarangan serta petunjuk parkir dan memanfaatkan lahan-lahan kosong yang tidak dimanfaatkan maka dapat dijadikan lokasi peralihan yang sebelumnya tidak teratur menjadi lebih tertata.

Kata Kunci : Tata Kelola, Lahan Parkir, Pengetahuan, Strategi

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan seperti pasar tradisional, serta permintaan jasa transportasi yang semakin tinggi. Dengan semakin banyak dan berkembangnya alat transportasi darat, maka kebutuhan akan lahan parkir semakin luas. Penyebabnya karena sebagian besar masyarakat banyak menggunakan kendaraan.

Pasar Tradisional merupakan salah satu pusat perniagaan yang banyak dipilih oleh masyarakat dari segala kalangan, pasar tradisional sendiri dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dimana terjadi transaksi bertemunya penjual dan pembeli dan melakukan tawar-menawar harga. Pasar tradisional merupakan bangunan yang dikelola oleh pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dengan tempat usaha berbentuk kios, toko, los dan tenda. Aktivitas lain yang tumbuh akibat aktivitas utama di Pasar Tradisional Berbasis Modern adalah banyaknya masyarakat yang berhenti untuk menyuplai barang dagangan pasar yang sering menimbulkan kemacetan di sekitar pasar. Kondisi lingkungan yang tidak teratur tersebut menimbulkan beragam persepsi di masyarakat sekitar (Zahrah, Loebis, Ginting, & Aulia, 2020).

Keberadaan fasilitas parkir cukup penting perannya dalam menyediakan tempat bagi masyarakat yang datang untuk aktifitas pasar. Di tempat inilah kendaraan akan ditinggalkan selama beberapa waktu saat pemiliknya menyelesaikan urusannya. Akan tetapi masyarakat lebih mengutamakan parkir di bahu jalan yang membuat kesembrautan jalanan yang tidak teratur. Seharusnya parkir yang baik adalah parkir yang mampu memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Banyaknya pengunjung pasar modern Teluk Kuantan, utamanya saat hari libur kerja Sabtu dan Minggu, membuat jalanan menjadi halaman parkir yang tidak beraturan, bahkan mengganggu arus lalu lintas banyak kendaraan roda dua yang parkir tidak pada tempatnya. Seharusnya pengelola pasar atau juru parkir melarang pengendara agar tidak parkir sembarang, sehingga terlihat rapi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Berbasis Modern Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan kondisi lahan parkir di pasar tradisional Teluk Kuantan tidak tertata dengan rapi yang mengakibatkan kemacetan di jalan sekitaran pasar tradisional Teluk Kuantan, dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berhenti untuk menyuplai barang dagangan pasar yang sering menimbulkan kemacetan di sekitar pasar. Kondisi lingkungan yang tidak teratur tersebut menimbulkan beragam persepsi di masyarakat sekitar Teluk Kuantan.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari hasil survei terhadap aktivitas-aktivitas di Pasar Tradisional berbasis Modern, sistem yang dipakai dalam penataan lahan lahan parkir yang ada. Dalam rangka mengumpulkan data primer peneliti melakukan kegiatan-kegiatan berupa observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi gambar. Observasi lapangan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan kunci terkait kondisi dan dalam aspek kelembagaan, aspek retribusi, dan aspek hukum. Sedangkan Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen terhadap literatur, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah dan berbagai sumber tertulis lainnya. Untuk penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah peta lokasi penelitian, panjang jalan yang digunakan untuk onstreet parking di sekitaran daerah pasar Tradisional Teluk Kuantan

2.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Tradisional Teluk Kuantan. Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap persepsi masyarakat dalam aktivitas-aktivitas di Pasar Tradisional berbasis Modern dan bagaimana penataan lahan parkir di pasar Tradisional Teluk Kuantan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pembicaraan secara langsung atau lisan untuk mendapatkan terlebih dahulu jawaban dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sikap Masyarakat Terhadap tata kelola lahan Parkir Dipasar Tradisional Berbasis Modern Kota Teluk Kuantan

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara continue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Manusia, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan. Dalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan dapat bersifat individual dan kolektif. Konsekuensinya, selalu ada upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh sebab itu, dapat dikatakan juga bahwa masalah sosial selalu muncul dalam kehidupan manusia. Masalah sosial merupakan kondisi yang tidak di harapkan yang tidak sesuai dengan kondisi yang diidealkan, dengan demikian selalu mendorong usaha untuk melakukan perubahan. Realitas bahwa masyarakat selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah sosial, menyebabkan dalam kehidupan masyarakat selalu terjadi proses dan usaha perubahan. Hal itu disebabkan karena pada umumnya setiap masyarakat menginginkan kondisi kehidupannya berkembang semakin baik. Suatu kehidupan dimana kebutuhan-kebutuhan dapat semakin terpenuhi. (Soetomo 2011).

Tata kelola lahan parkir dalam permasalahan parkir pasar tradisional berbasis modern dapat diperoleh dalam wawancara dengan informan terkait yaitu:

“Kondisi parkir saat ini sangat tidak teratur dan juga jarak lokasi parkir yang sebenarnya sangat jauh kemudian petugas parkir yang berada di pasar tradisional berbasis modern teluk kuantan masih sangat tidak nyaman dengan keberadaan petugas parkir yang mematok harga parkir tidak sesuai peraturan parkir dan sampai membuka lapak parkir di dalam area pasar”(Sumber:Roliswidia, Liza, Mila wawancara tanggal 19 September 2022).

Dari hasil wawancara tersebut bahwa mengetahui bahwa masyarakat dengan keadaan parkir yang sembrawat hal ini yang menyebabkan ketidak nyamanan masyarakat pengguna pasar.



Gambar 1. Los Basah atau Pasar Atas



Gambar 2. Los Kering atau Pasar Bawah

2. Penerapan tata kelola lahan parkir dipasar Tradisional Berbasis Modern Kota Teluk Kuantan terhadap efektifitas pengelolaan parkir

Pasar Modern Kota Teluk Kuantan yang terletak di desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Berdasarkan Rancangan Peraturan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015 kawasan perkotaan berada di Kecamatan Kuantan Tengah (Taluk Kuantan) dengan fungsi pelayanan untuk mendukung pengembangan kegiatan sosial, ekonomi berskala regional, pelayanan jaringan telekomunikasi dan energi yang mendukung pelayanan provinsi, pelayanan jaringan transportasi untuk mewujudkan sistem antar kota, pusat jasa pemerintahan berskala kabupaten beserta fasilitas pendukungnya, terminal agrobisnis dan agroindustri, permukiman Kota, pusat industri pengolahan dan industri hasil perkebunan kelapa sawit, karet, kopi dan tembakau ramah lingkungan, pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang bernilai tambah tinggi dan ramah lingkungan

Pasar Modern ini kapasitasnya mampu menampung lebih dari 500 orang pedagang. Para pedagang yang sudah menempati Pasar Modern merupakan pedagang eks pasar lumpur yang sempat berjualan di jalan raya, seputaran Pasar Rakyat. Jumlahnya mencapai 421 orang pedagang. Pasar Modern ini dibangun di atas lahan seluas 8,6 hektar. Dengan lahan yang cukup luas, maka Pasar Modern mampu menampung pedagang dari berbagai kecamatan. Pada lahan ini terdapat beberapa los, diantaranya los kering dan los basah. Ada dua hari pasar yang ramai, yakni Rabu dan Minggu. Di dua hari ini, banyak pedagang yang datang.

Penataan lahan parkir di Pasar Modern Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menjadi masalah yang sangat penting untuk diatasi karena akses menuju Pasar Modern Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi ini seharusnya bebas hambatan dari kendaraan yang parkir di badan jalan. Banyaknya kegiatan usaha yang ada di Pasar Modern Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menjadikannya sebagai salah satu pasar yang memiliki pengunjung yang ramai pada setiap harinya.

Dalam permasalahan penataan lahan parkir dapat diperoleh dalam wawancara dengan informan terkait yaitu:

“sistem parkir yang berada di pasar tradisional berbasis modern teluk kuantan tidak adanya rambu tentang pelarangan parkir di sepanjang jalan kerna tidak adanya rambu pelarangan parkir menjadi salah satu alasan petugas parkir membuka lahan parkir di bahu-bahu jalan dan rencana kedepannya lokasi parkir yang berada dipasar tradisional berbasis modern teluk kuantan menggunakan sistem parkir seperti sistem parkir mall” (Sumber: Aprizal, wawancara tanggal 19 September 2022).

Dari hasil wawancara tersebut bahwa mengetahui tentang penataan parkir dengan adanya perencanaan penataan parkir kedepannya harus adanya perubahan yang dapat merubah pola pikir masyarakat terhadap penataan parkir dan penggunaan lahan parkir yang berada di pasar tradisional berbasis modern teluk kuantan kabupaten kaunatan singingi.

3. Strategi Yang Digunakan Agar Masyarakat Pakir Kendaraannya Di Tempat Yang Telah Di Sediakan

Lokasi lahan parkir dirasa perlu melihat ada beberapa strategi yang digunakan untuk mendukung yang menjadikan pemanfaatan lokasi lahan kosong. Direlokasikannya lahan parkir dari bahu jalan ke lokasi lahan kosong karna jaraknya dekat dengan lokasi pasar. Khusus untuk alih fungsi lahan pada trotoar yang dimanfaatkan sebagai parkir kendaraan terutama sepeda motor, keberadaanya secara tidak langsung telah menyebabkan kemacetan. Salah satu pemanfaatan lahan kosong di lokasi pasar modern Teluk Kuantan untuk strategi yang digunakan agar masyarakat parkir kendaraannya di tempat yang telah di sediakan yaitu dengan

disediakan fasilitas parkir dekat dengan lokasi pasar atas dan lokasi pasar bawah, dimana di lokasi parkir menyediakan fasilitas parkir legal yang berada di pasar tradisional Teluk Kuantan. Dimana penataan parkir legal ini didukung dengan adanya rambu-rambu pengarah parkir dan petugas parkir yang tentunya juga legal, sedangkan dari pelanggaran parkir itu tidak jelas pelaku juru parkirnya biasa dari preman atau oknum-oknum.

Dalam hasil observasi didapati ada area lahan kosong yang masih masuk kedalam kawasan pasar tradisional berbasis modern dan lokasi ini dapat difungsikan sebagai peralihan parkir yang sembrawat kelokasi lahan kosong ini. Jika lahan kosong ini dimanfaatkan secara maksimal diperuntukan untuk lokasi parkir hal ini dapat menghilangkan kemacetan yang disebabkan parkir liar di sepanjang bahu jalan

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tata kelola lahan parkir di pasar tradisional berbasis modern Kota Teluk Kuantan dengan hasil wawancara bersama beberapa narasumber pengguna pasar serta pemerintah dalam hal ini dinas perhubungan serta dinas koperasi, perindustrian dan perdagangan bahwa kondisi parkir tidak teratur (sembrawat) serta tidak nyaman hal ini dikarenakan tidak adanya rambu-rambu pelarangan parkir dan rambu-rambu pengarah lokasi parkir serta para petugas parkir yang justru membuka area parkir di bahu jalan dan mematok harga parkir tidak sesuai ketentuan parkir, dan kemudian kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap penataan parkir yang masih sangat kurang karena banyak masyarakat tahu tentang lokasi parkir yang sebenarnya namun jarak yang jauh serta tidak adanya petugas parkir di area tersebut membuat masyarakat enggan parkir di area tersebut dan memilih lokasi parkir di bahu jalan karena dekat dengan area pasar.
2. Strategi agar masyarakat parkir di area yang legal atau yang sebenarnya dengan memanfaatkan fasilitas yang saat ini belum tersedia seperti pemberian rambu-rambu pelarangan parkir serta rambu-rambu pengarah lokasi parkir dan kemudian pemanfaatan lahan kosong yang tersedia di area yang lebih dekat dengan area pasar dimana kapasitas lahan kosong ini dapat menampung sekitar 220 kendaraan roda empat dan 2,013 kendaraan roda dua. Dan lokasi lahan kosong tersebut dapat difungsikan sebagai peralihan parkir yang sembrawat kelokasi lahan kosong ini dan dimanfaatkan secara maksimal diperuntukan untuk lokasi parkir hal ini dapat menghilangkan kemacetan yang disebabkan parkir liar di sepanjang bahu jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaditya, Yoas. 2016. Analisa Karakteristik dan Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Parkir Solo Grand Mall Surakarta. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret.
- Dani, Imron dkk. 2015. Penataan Lahan Parkir di Pasar Melati Puring Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Fakultas Teknik Sipil Universitas Tanjung Pura.
- Hanser, D. A. 2010. Hipotetical Bias Choice Experiment and Willingness To Pay. University Of Sydney.
- Harpito. 2018. Analisis Kapasitas dan Karakteristik Fasilitas Parkir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hobbs, F D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Edisi Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Iqbal, Muhammad. 2010. Penataan Parkir pada Kawasan Pasar Sungai Durian Kabupaten Sintang (skripsi). Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Irawan, Beni dkk. 2014. Analisis Karakteristik Parkir pada Universitas Pasir Pengairan. Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengairan.
- Munawar, A. (2006). Manajemen Lalulintas Perkotaan. Yogyakarta: Beta Offset
- Munawar, A. (2011). Dasar-dasar Teknik Transportasi. Yogyakarta: Beta Offset
- Rizky, Muhammad dkk. 2018. Eksplorasi Kesiediaan Membyar Parkir Mahasiswa Menggunakan Stated Preference Survey. Fakultas Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan.
- Saribudi, Andri. 2008. Analisa Kebutuhan Lahan Parkir pada RSU. Pringadi Medan. Fakultas Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, Rudy. 2017. Perbedaan Fasilitas Parkir Untuk Mendorong Mahasiswa Berkendara Bersama Kekampus. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Kristen Petra. 87 Universitas Sriwijaya
- Surijani, Lydia. 2013. Analisis Ruang Parkir Pasar Sentral Gorontalo. Fakultas Teknik Universitas Gorontalo. Tamin, O. Z, (1997), Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi Pertama Penerbit ITB,Bandung.
- Tamin, O. Z, (2000), Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi Kedua Penerbit ITB,Bandung.
- Tamin, O. Z, (2003), Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi ketiga Penerbit ITB,Bandung.
- Tamin, Ofyyar. Z. 2008. Perencanaan,Pemodelan Dan Reayasa Transportasi. ITB: Bandung.